

## ABSTRAKSI

SINDYASI, Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DESA TANJUNG KECAMATAN SARONGGI (Studi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep) dengan Pembimbing I SACHLAN EFFENDI dan ALQAF HARTO MARYONO sebagai Pembimbing II.

Masyarakat pesisir yang sebagian besar merupakan masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Perbedaan ini disebabkan karena keterkaitannya yang erat dengan karakteristik ekonomi wilayah pesisir, latar belakang budaya dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Pada umumnya masyarakat pesisir mempunyai nilai budaya yang berorientasi selaras dengan alam, sehingga teknologi memanfaatkan sumber daya alam adalah teknologi adaptif dengan kondisi wilayah pesisir. Masyarakat pesisir Desa Tanjung yang memiliki berbagai permasalahan dengan sumber daya kelautan yang melimpah dan tidak adanya pengelolaan secara maksimal. Maka diperlukan adanya strategi dalam pengembangan sumber daya tersebut mengenai masalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola maupun pengembangan potensi laut yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Desa Tanjung Kecamatan Saronggi (Studi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode yang diantaranya : 1) Fokus Penelitian 2) Lokasi Penelitian 3) Sumber Data yang terdiri dari data primer dan data sekunder 4) Instrumen Penelitian 5) subjek Penelitian 6) Teknik Pengumpulan Data yang terdiri dari teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi 7) Teknik Analisa Data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan 8) Keabsahan Data yang meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

Hasil penelitian tersebut diantaranya : 1) Akses Terhadap Modal. Bentuk pemberdayaan untuk mengembangkan masyarakat pesisir dapat berupa pelatihan-pelatihan dan bantuan modal berupa budidaya rumput laut dan akses permodalan itu sendiri dapat berupa pinjaman lunak koperasi yang sudah terbentuk. Peran kami disini memfasilitasi, memverifikasi untuk dapat memperoleh modal untuk kelompok nelayan. 2) Akses Terhadap Teknologi. Mengenai bentuk pemberian akses teknologi disini kami lakukan melalui perbaikan-perbaikan teknologi yang sudah ada untuk kembali dapat digunakan dan teknologi baru. 3) Akses Terhadap Pasar. Bentuk pemberdayaan masyarakat pesisir melalui akses terhadap pasar yaitu melalui pameran-pameran. 4) Pengembangan Aksi Kolektif. Bentuk pemberdayaan melalui pengembangan aksi kolektif yaitu bentuk koperasi dan bentuk kelompok nelayan dan juga bentuk kelompok garam.